

**ANALISIS PSIKOLOGI LACANIAN KARTUN EDITORIAL ADIT SOPO
JARWO DALAM PROGRAM MNCTV**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

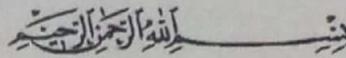
HARDONA ALFI HUSNI AFRA NASUTION
1502040129



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 04 Maret 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

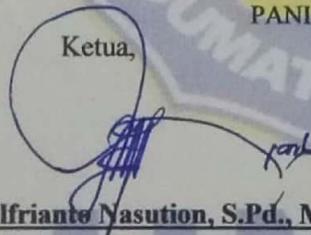
Nama Lengkap : Hardona Alfi Husni Afra Nasution
NPM : 1502040129
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Psikologi Lacanian Kartun Editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam Program MNC TV

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

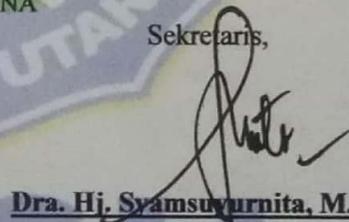
PANITIA PELAKSANA

Ketua,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

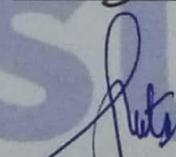
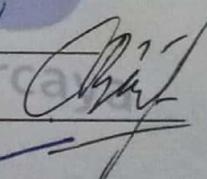
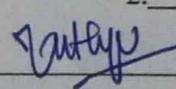
Sekretaris,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si
3. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

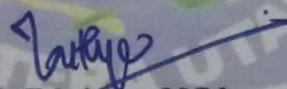
Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Hardona Alfi Husni Afra Nasution
NPM : 1502040129
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Psikologi Lacanian Kartun Editorial *Adit Sopo Jarwo*
dalam Program MNCTV

sudah layak disidangkan.

Medan, 19 Desember 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,



Mutia Febrivana, M.Pd.

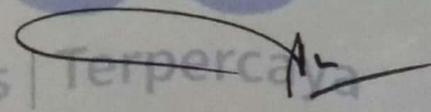
Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Dr. Mhd Isman, M.Hum

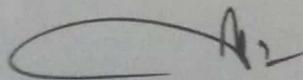
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Hardona Alfi Husni Afra Nasution
NPM : 1502040129
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Psikologi Larian Kartun Editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam Program MNCTV

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15 November 2019	penyusunan kerangka analisis dalam skripsi		
22 November 2019	revisi sistim deskripsi pada deskripsi data		
29 November 2019	revisi redaksi kalimat pada Bab V		
5 Desember 2019	Abstrak belum memuat metode penelitian, teknik pengumpulan dan hasil analisis		
14 Desember 2019	revisi penyusunan daftar pustaka		
19 Desember 2019	Skripsi sudah layak di submit		

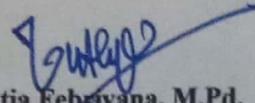
Medan, 19 Desember 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,



Mutia Febriyana, M.Pd.

ABSTRAK

Hardona Alfi Husni Afra Nasution. NPM. 1502040129. Analisis Psikologi Lacanian Kartun Editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam Program MNCTV. Skripsi. Medan: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek real, aspek imajiner, dan aspek simbolis pada tayangan kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan psikologi Lacanian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka yang mengacu kepada psikologi tokoh kartun editorial *Adit Sopo Jarwo*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tayangan kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* memiliki aspek real(kenyataan) pada tokoh kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* menunjukkan beberapa tokoh memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu, aspek imajiner (khayalan) menunjukkan tokoh pada kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* mempunyai keinginan untuk mewujudkan aspek real, dan pada aspek simbolis (simbol), menunjukkan tokoh kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* ingin mewujudkan keinginan, tetapi keinginan tersebut selalu ditutupi oleh aspek simbolis.

Kata Kunci: Psikologi Lacanian, Kartun Editorial.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahilahirabbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas karunia Allah SWT yang banyak memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS PSIKOLOGI LACANIAN KARTUN EDITORIAL ADIT SOPO JARWO DALAM PROGRAM MNCTV**”. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampikan rislah kepada umat-Nya guna membimbing umat manusia kejalan yang lebih diridhoi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari dosen, keluarga, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada orangtua peneliti yaitu Alm. Ayahanda **Chaldon Nasution** dan Ibunda **Hartati, S.Pd.I** yang tak henti memotivasi, membimbing, mendoakan, mendidik, memberi kasih sayang yang tulus serta materil yang tidak terhitung nilainya sehingga dapat terselesaikannya Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun ucapan terima kasih secara khusus juga peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.A.P.**, rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mhd Isman, M.Hum.**, Ketua program studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, dukungan, dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membagi ilmu kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
7. **Seluruh Pegawai Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu administrasi peneliti.
8. **Seluruh Pihak Perpustakaan** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi izin untuk mencari referensi untuk skripsi ini.
9. Adik tercinta **M. Yusuf Amir Rahman Nasution** dan **Ticha Bamela Nasution** yang memberikan kasih sayang, mendoakan, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

10. Keluarga besar nenek **Siti Hajar** di Selat Panjang yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakan, dan memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Keluarga besar **IKEBANAST** (Ikatan Keluarga Besar Nasution) yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakan, dan memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Teman sekaligus keluarga di Medan **Safira Hayati** dan **Tengku Mashita** yang tulus memberikan doa, kasih sayang dan dukungan selama perkuliahan dan dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Teman yang selalu memotivasi pada saat perkuliahan dan penyusunan skripsi ini **Sri Ramadahani Silegar**
14. Teman satu bimbingan yang sama-sama menjalani proses bimbingan **Nurmiani Dewinta** dan **Juraini**
15. Keluarga besar **Geng Sastra**, teman seperjuangan sekaligus keluarga kelas C pagi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang menemani dalam proses perkuliahan.
16. Teman dari SD hingga sekarang yang memberikan semangat dari pulau Kabupaten Karimun **Febby Fitri Eryanti** dan **Endang Tri Wahyuni**.

Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih. Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan penelitian ini, melainkan ucapan terimakasih. Kritik saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah SWT, dengan pahala yang berlimpah dan akhir katapeneliti mengucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum warahmatuallahi wabarakatuh.

Medan, Maret 2020

Peneliti

Hardona Alfi Husni Afra Nasution

NPM. 1502040129

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teoretis.....	9
1. Psikologi.....	9
2. Psikologi Lacan.....	13
3. Psikologi Sosial.....	15
4. Psikolinguistik.....	18
5. Kartun Editorial.....	19
6. Program Televisi.....	20

B. Kerangka Konseptual.....	21
C.Pernyataan Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
B. Sumber Data dan Data Penelitian	24
C. Metode Penelitian	25
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Definisi Operasional Variabel	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Data Penelitian	29
B. Analisis Data Penelitian	30
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	40
D. Diskusi Hasil Penelitian	41
E. Keterbatasan Penelitian	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A.Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Instrumen Analisis Psikologi Lacan Kartun Editorial	27
<i>Adit Sopo Jarwo dalam Program MNCTV</i>	
Tabel 4.1 Data Analisis Psikologi Lacanian Kartun Editorial	29
<i>Adit Sopo Jarwo dalam Program MNCTV</i>	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Gambar Cover Adel Dimana, Episode 14.....	45
Lampiran 2 Gambar Cover Sunatan Masal Jangan Asal, Episode 24	45
Lampiran 3 Gambar Cover Ketika Piknik Bikin Panik , Episode 30	45
Lampiran 4 Gambar Cover Lomba Lari Bikin Wara Wiri, Episode 36	46
Lampiran 5 Gambar Cover Jebakan Untuk Kebaikan, Episode 114.....	46
Lampiran 6 Form K-1	47
Lampiran 7 Form K-2.....	48
Lampiran 8 Form K-3.....	49
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal	50
Lampiran 10 Surat Permohonan Bimbingan Proposal	51
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Proposal.....	52
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal.....	53
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	54
Lampiran 14 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	55
Lampiran 15 Surat izin Riset.....	56
Lampiran 16 Surat Balasan Riset	57
Lampiran 17 Surat Bebas Pustaka.....	58
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan sosial merupakan tempat berinteraksi setiap individu. Setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda. Watak dan karakter individu dapat dilihat dari cara dirinya berbicara dan bersikap dalam menganggapi sesuatu yang terjadi pada dirinya. Setiap individu mempunyai keinginan yang selalu harus dapat terpenuhi karena individu selalu saja merasa kurang dengan segala sesuatu yang sudah dimilikinya. Manusia selalu bertindak dan melakukan sesuatu yang dikelola oleh psikologinya. Realita kehidupan sehari membuat manusia dimainkan oleh emosi kejiwaan. Manusia sebagai makhluk sosial sering sekali tidak bisa mengontrol emosinya ketika ingin bertindak dan merespon sesuatu yang mereka anggap harus dilakukan.

Psikologi sosial menganggap disiplin ilmunya sebagai usaha mencari pengertian tentang bagaimana pikiran, perasaan dan tingkah laku individu dipengaruhi oleh hadirnya orang-orang lain baik secara nyata maupun hanya berupa khayalan/imajinasi adanya orang lain (Widyastuti, 2014:3).

Berdasarkan pernyataan tersebut ketika seorang individu ingin bertindak dan bertingkah laku mereka selalu melibatkan kesadaran bahwa dirinya berada pada kelompok-kelompok sosial tertentu, sedangkan tingkah laku yang dipengaruhi oleh khayalan individu berada pada posisi ketidaksadaran yang dapat melibatkan orang lain atau kelompok sosial di dalamnya.

Konsep diri menjadi tujuan psikologi sosial karena konsep diri merupakan panduan individu untuk berpikir dan berperilaku di lingkungan sosial. Pengaruh-pengaruh yang berdasarkan pengalaman sosial yaitu peran yang kita mainkan, identitas sosial yang kita bentuk, perbandingan yang kita buat terhadap orang lain, kesuksesan dan kegagalan kita, bagaimana kita menilai orang lain dan budaya di sekitar kita, Myres (dalam Widayastuti, 2014:21) .

Perbandingan sosial perlu dilakukan ketika kita berinteraksi dengan lingkungan sosial, dengan adanya perbandingan sosial individu dapat mengevaluasi dirinya untuk dapat membandingkan dirinya dengan orang lain.

Kegagalan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dapat membuat individu merasa minder atau merasa harga dirinya rendah, ketika seorang individu memiliki penilaian yang kurang baik terhadap diri kita, maka diri kita pasti ingin mengoreksi letak kelemahan pada diri kita, begitu juga ketika seseorang memiliki penilaian yang bagus terhadap diri kita hal tersebut dapat membuat rasa percaya diri meningkat.

Psikologi menjelaskan realita dapat membangun diri manusia untuk menganggapi sebuah kenyataan. Psikologi bukanlah tempat menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan, tetapi psikologi yaitu mengkaji bagaimana kejiwaan seseorang bertindak dalam mengambil keputusan baik secara sadar maupun tidak sadar.

Pendekatan biologis tak banyak memperhatikan perilaku atau emosi, tetapi lebih menekankan proses-proses fisiologi yang mendasari perilaku atau emosi. Ahli psikologi yang berbasis ilmu biologi juga cenderung menekankan genetika

sebagai dasar perilaku, berlawanan dengan perilaku yang dapat dipelajari lewat pengalaman (Jarvis, 2017:10).

Psikologi merupakan teori yang dikembangkan oleh Sigmund Freud. Freud adalah pendiri pendekatan psikodinamika terhadap psikologi, atau disebut psikoanalisis (Jarvis, 2017:46).

Sigmund Freud mengembangkan teori yang menjadi dasar-dasar dalam psikologi. Freud mempunyai pikiran bahwasannya bahwa kepribadian seorang individu memiliki banyak segi, seperti ungkapan Freud yaitu “Sebagian dari diriku ingin melakukannya, tetapi sebagian yang lain takut melakukannya” (Jarvis, 2017:47).

Psikoanalisis menurut Lacan secara mendasar psikoanalisis bukanlah merupakan sebuah teori secara teknik untuk mengobati gangguan-gangguan psikis, tetapi lebih sebagai sebuah teori dan praktik yang menghadapkan individu pada dimesi eksistensial manusia paling radikal (Ali, 2010:22). Psikoanalisis memperkenalkan kepada individu mengenai kebenaran-kebenaran yang terjadi di kehidupan realita manusia.

Perbedaan antara Freud dan Lacan adalah jika Freud terfokus pada dinamika pemindahan psikis sebagai sebuah hubungan intersubjektif, maka Lacan mengkaji struktur formal makna yang diandaikan dari kekayaan empiris fenomena pemindahan (Ali, 2010:36).

Freud tidak pernah menyebutkan ketiga aspek id, ego dan superego. Freud berbicara mengenai ego bukan subjek. Istilah-istilah tersebut diimpor oleh Lacan dari disiplin lain sebagai alat untuk membuat distingsi yang secara implisit sudah

ada dalam pemikiran Freud, walaupun Freud sendiri tidak menyadarinya (Ali, 2010:39).

Dasar utama teori Lacan ialah bahwa bawah sadar itu terstruktur seperti sebuah bahasa. Lacan telah menggantikan tiga struktur kepribadian Freud, yakni id, ego, dan superego menjadi imajiner, simbol dan real Menurut Sikana (dalam Harahap, 2017:14) .

Teori Lacan yang berhubungan dengan teori Freud pembacaan linguistik mengenai psikoanalisis merumuskan dalam satu kalimat yaitu ketidaksadaran individu terhadap pengeluaran bahasa yang dilontarkan. Ketidaksadaran menurut Freud menimbulkan skandal bukan karena klaim bahwa diri rasional tunduk pada wilayah insting irasional buta yang lebih luas, tetapi karena ia menunjukkan bagaimana yang tidak sadara itu sendiri mematuhi tata bahasa serta logikanya sendiri artinya yang tidak sadar itu berbicara dan berpikir.

Setiap individu memiliki keterampilan berbahasa yang berbeda-beda ada yang bisa melontarkan bahasa dengan lancarnya dan ada sebagian individu yang memiliki kekurangan mengenai keterampilan berbahasa. Bahasa merupakan lontaran dari sebuah pemikiran. Psikolinguistik merupakan ilmu berbahasa yang telah dikelola terlebih dahulu oleh pemikiran dan mental yang di keluarkan melalui bahasa.

Penggunaan bahasa dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, komunikasi secara langsung bisa terjadi antara individu dengan individu saling berkomunikasi secara langsung sedangkan yang tidak langsung seperti komunikasi yang dilakukan ketika menonton televisi. psikolinguistik

adalah sebagai suatu studi tentang proses-proses metal dalam pemakaian bahasa Harley (dalam Dardjowidjojo, (2016:7).

Sebuah program televisi biasanya menghadirkan acara-acara yang bersifat menghibur, salah satunya yaitu program televisi yang menghadirkan drama. Program drama merupakan salah satu program televisi yang diproduksi melalui kreativitas dan imajinasi yang direkayasa. Drama juga biasanya menceritakan tentang interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Kartun editorial yang berupa gambaran seorang tokoh mempunyai makna perwujudan peristiwa mengenai kehidupan masyarakat. Setiap tokoh mempunyai psikologi dalam bertindak dan menuturkan bahasa layaknya manusia. Tayangan kartun editorial di televisi dapat membuat penonton masuk kedalam isi cerita dan juga memainkan psikologi penontonnya. Penonton dibat berfikir dan tersebut terhadap program kartun yang ditayangkan. Kartun adalah program televisi yang menggunakan animasi yang disebut film kartun, film kartun dan animasi layar lebarpun meramaikan program siaran televisi Indonesia.(Latief dan Utud, 2015:32).

Kartun editorial yang ditayangkan di televisi menceritakan dan menggambarkan manusia berdasarkan kehidupan sehari-hari. Menggambarkan bagaimana sifat dan tingkah manusia melalui kartun editorial dalam bertindak dan merespon sesuatu yang dikelola oleh otak dan diungkapkan dengan bahasa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Psikologi Lacan Kartun Editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV” dalam hal ini peneliti ingin meneliti mengenai kartun editorial berdasarkan psikoloanalisis Lacanian yang dikembangkan dari teori

Sigmund Freud. Peneliti ingin menjelaskan bahwasannya setiap tokoh kartun editorial yang diceritakan melalui program televisi juga memiliki psikologi dalam bertindak melalui ungkapan bahasa yang dikeluarkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Terdapatnya psikologi Lacanian (aspek real) pada kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV.
2. Terdapatnya psikologi Lacanian (aspek imajiner) pada kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV.
3. Terdapatnya psikologi Lacanian (aspek simbolis) pada kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dianalisis tidak terlalu luas maka peneliti membatasi masalah yang akan dianalisis, masalah yang akan dianalisis yaitu psikologi Lacanian (aspek real, imajiner dan Simbolis) dalam kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV.

D. Rumusan Masalah

Agar pembahasan yang dibahas menjadi terarah dan menuju tujuan yang diinginkan diperlukan adanya perumusan masalah. Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah psikologi Lacanin (aspek real) pada kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV?
2. Bagaimanakah psikologi Lacanian (aspek imajiner) pada kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV?
3. Bagaimanakah Psikologi Lacanian (aspek simbolis) pada kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai psikologi Lacan kartun Editorial *Adit Sopo Jarwo* program TV MNCTV ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mendeskripsikan psikologi Lacanian (aspek real) pada kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program TV MNCTV.
2. Untuk mendeskripsikan psikologi Lacanian (aspek imajiner) pada kartun *Adit Sopo Jarwo* dalam program TV MNCTV.
3. Untuk mendeskripsikan psikologi Lacanian (aspek simbolis) pada kartun *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV.

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian harus dapat memberikan manfaat bagi peneliti itu sendiri maupun pembacanya. Adapun manfaaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan bandingan bagi mahasiswa dan peneliti lainnya.
2. Sebagai referensi bagi pendidik (guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia) dalam mengajar materi pembelajaran yang berkaitan dengan kritik sastra.
3. Sebagai sumber informasi bagi peneliti lain yang penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini.
4. Sebagai sumber pemahaman tetang aspek real, imjaniner, dan simbolis dalam kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Psikologi

Pada awalnya psikologi merupakan cabang dari ilmu filsafat. Psikologi dalam kedudukannya sebagai cabang ilmu filsafat meninjau hakikat jiwa bersifat *atomistis*, yaitu dianggap sebagai sesuatu yang konstan yang tidak berubah. Jiwa dapat dianalisis berdasarkan pada unsur-unsur yang bekerja sendiri-sendiri dan saling terpisah satu sama lain. Jiwa juga dipisahkan menjadi daya-daya tertentu yang bekerja tersendiri secara terbatas tanpa adanya saling hubungan yang dinamis satu dengan yang lainnya. Pandangan *atomistis* lebih memperhatikan pecahan-pecahan dari jiwa manusia serta fungsinya yang terbatas tanpa memperhatikan adanya saling hubungan serta adanya dinamika di dalam keseluruhan jiwa raga yang dimaksud (Prawira, 2017:28).

Psikologi atau gejala-gejala kejiwaan sebelum berdiri sendiri sebagai ilmu pengetahuan pada tahun 1879, psikologi dipelajari oleh filsafat. Filsafat sudah mempelajari gejala-gejala kejiwaan sejak 500-600 tahun SM, yaitu melalui filsuf-filsuf Yunani Kuno. Tahles (624-548 SM), sebagai bapak filsafat beliau mengartikan jiwa sebagai sesuatu yang supernatural (Sarwono, 2016:1).

Kata *psychology* berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *psyche* yang artinya jiwa dan *logos* yang artinya ilmu (ilmu pengetahuan). Bertolak dari hal itu, maka psikologi diartikan *sebagai ilmu pengetahuan mengenai jiwa manusia* atau lebih sering disingkat dengan *ilmu jiwa manusia* (Prawira, 2017:14).

Mitologi Yunani, *psyche* adalah seorang gadis cantik bersayap kupu-kupu. Hal ini digambarkan seperti seorang gadis cantik dan kupu-kupu sebagai simbol keabadian. Hal itu berarti *psychology* dapat diartikan sebagai *ilmu pengetahuan tentang jiwa* dan dapat disingkat dengan *ilmu jiwa*. Kata jiwa dalam bahasa Indonesia sering dihubungkan dengan masalah mistik, kebatinan, dan keruhanian. Oleh karena itu para ahli lebih suka menggunakan istilah psikologi (Prawira, 2017:24).

Menurut Groos (dalam Jarvis, 2017:1), psikologi yaitu ilmu tentang pikiran dan perilaku. Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya Dakir (dalam Prawira, 2017:25). Menurut plato Aliran Freudianisme, psikologi adalah ilmu yang mempelajari baik gejala-gejala kesadaran maupun gejala-gejala ketidaksadaran serta gejala-gejala dibawah sadar. Sedangkan menurut R.S. Woodworth dan D.G. Marquis psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku dan perbuatan individu yang tidak dapat dilepaskan dari lingkungannya (Prawira, 2017:25).

Lacan dan Sigmund Freud menyebut psikologi yaitu psikoanalisis yang memiliki arti kejiwaan. Dalam kamus psikologi psikoanalisis yaitu suatu sistem psikologi, dan suatu metode perawatan penyakit-penyakit mental dan syaraf, yang dikembangkan oleh Sigmund Freud, ditandai dengan suatu pandangan dinamis tentang semua aspek kehidupan mental, sadar atau tidak sadar, dan dengan suatu teknik penjabaran tentang penyelidikan dan perawatan, berdasarkan pada pemaknaan sadar yang bebas dari ikatan.

Psikoanalisis yang diperkenalkan oleh Sigmund Freud di kenal teorinya mengenai ketidaksadaran. Teori ini merupakan penemuan baru saat itu para ahli hanya menyibukkan diri dengan alam kesadaran sebagaimana yang nyata dalam teori-teori lain yang berlaku di saat itu seperti seperti teori Asosiasi, teori introspeksi, behaviorisme, dan sebagainya. Ketidaksadaran menurut Freud berisi dorongan-dorongan yang timbul pada masa kanak-kanak yang oleh satu dan lain hal (misalnya karena dilarang oleh norma masyarakat) terpaksa ditekan sehingga tidak muncul dalam kesadaran. Dorongan-dorongan terlarang ini, menurut teori Freud yang klasik adalah naluri seksual atau disebut juga *libido sexualis* dan naluri agresi atau *tanatos* (Sarlito dan sarwono, 2016:31).

Teori psikoanalisis Lacan yaitu merupakan pengembangan teori dari Sigmund Freud, menurut Lacan, gagasan akan yang tidak sadar termasuk dalam filsafat hidupnya kaum Romantik dan tidak ada hubungannya dengan Freud. Menurut Lacan yang tidak sadar bukan tempat penyimpanan dorongan-dorongan liar yang harus dijinakkan oleh ego, tetapi merupakan tempat di mana kebenaran traumatis berbicara dengan bebas. Slogan lacan yang berbunyi “Bukan sang ego harus mengalahkan id”, tempat tersimpannya dorongan-dorongan tidak sadar, tetapi “Saya harus berani mendekati tempat yang menyimpan kebenaranku”, apa yang menunggu saya bukanlah sebuah kebenaran mendalam yang harus saya pelajari, agar dapat hidup bersamanya Ali(2010:21).

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya psikoanalisis adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala kejiwaan manusia baik pikiran maupun perilaku baik yang sadar maupun yang tidak sadar terhadap interaksinya di lingkungannya.

2. Psikoanalisis Lacanian

Lacan menjelaskan subjek melalui tiga kategori (*triad*), yakni *The Real*, *The Symbolic*, dan *The Imaginary* (Ali, 2010:8). Lacan mengatakan bahwa apa yang menggerakkan kehidupan manusia adalah hasrat (Aptifive, 2016:74).

- a. “Yang Real” (*The Real*) , adalah dunia sebelum ditangkap oleh bahasa atau arena yang belum terbahasakan, wilayah gelap yang tidak diketahui oleh manusia. Lacan menggambarkannya sebagai “saat kepunahan” atau “keutuhan” yang hilang ketika kita masuk kedalam bahasa. *Yang Real* suatu wilayah psikis yang belum ada keterpisahan, tidak ada bahasa, tidak ada kehilangan, yang ada hanyalah pemenuhan utuh dan kesatuan sempurna. Wilayah yang *Real* pada mulanya dinikmati oleh subjek sebagai suatu kondisi yang tidak berkekurangan (pengalaman atau kondisi sebelum subjek terpisah dari kenikmatan tubuh dan rahim sang ibu). *Yang Real* adalah suatu kehilangan yang tidak dapat diraih kembali, ketika subjek mulai masuk kedalam bahasa (wilayah simbolik). Dengan demikian, subjek selalu berada diwilayah perbatasan antara yang simbolis dan yang real. Melalui simbolis, subjek berusaha memahami, meraih dan menggungkapkan yang real dan masuk kembali kedalam kondisi kesatuan tetapi selalu terlempar kembali.
- b. “Yang Imajiner” (*The Imaginary*), ditandai dengan proses yang disebut “tahap cermin” (*mirror stage*). Tahap ini terjadi pada anak yang berusia 6-18 bulan. Menurut Lacan, manusia dilahirkan secara prematur, artinya mereka tidak dapat secara langsung mengkoordinasikan gerakan dan organ-organ tubuhnya hingga usia tertentu. Pada tahap cermin, subjek beralih dari

“kebutuhan primer” (need) ke “tuntutan” (demand). Imajiner itu bersifat narsistik. Kebutuhan dapat dipenuhi, namun tuntutan tidak pernah terpenuhi karenanya kita di bawa ke arah kearah suatu “kekurangan” (lack). Ketika sang anak mengetahui bahwa tubuhnya terpisah dari ibunya dan dunia, maka ia mulai cemas, karena merasa ada sesuatu yang hilang. Tuntutan anak adalah menjadikan yang lain bagian dirinya sehingga sang anak tidak lagi dalam “kondisi alami”. Tuntutan yang tidak terpenuhi menimbulkan ingatan akan “kehilangan” dan “kekurangan”. “Keinginan” (*desire*) berada dalam wilayah yang simbolik, sementara “tuntutan” (*demand*) hanya terbatas pada hubungan antara diri dan objek. Jadi, ego mengalami keretakan, yakni dirinya dan imaji tentang dirinya. Keretakan ini tinggal selamanya dan manusia berusaha untuk menyatukan dirinya yang retak ini.

- c. “Yang Simbolis” (*The Symbolic*), merupakan wilayah realitas yang telah diungkapkan melalui bahasa. Ia merupakan kerangka impersonal yang berlaku dalam masyarakat, sebuah arena dimana setiap orang mengambil tempat di dalamnya. Tantangan simbolik merupakan ranah makna sosial, logika dan diferensiasi yang diterima di dalam dan melalui itu si anak mulai menampilkan keinginan dan karenanya membentuk sebuah subjek manusiawi.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan psikonalisis Lacan terbagi menjadi tiga aspek yaitu Real, Imajiner dan Simbolis. Aspek Real suatu kondisi yang tidak terpisah dari rahim, aspek Imajiner disebut juga tahap cermin subjek beralih dari kebutuhan primer (need) dan tuntutan (demand), aspek

Simbolis ranah makna sosial logika kerangka impersonal yang berlaku di masyarakat.

3. Psikologi sosial

Manusia sebagai makhluk sosial pasti saling berhubungan dan berinteraksi antar individu. Makhluk sosial memiliki pikiran, perasaan, dan tingkah laku ketika berinteraksi dengan individu lainnya dalam lingkungan bermasyarakat. Kehidupan bermasyarakat terbagi menjadi tiga pola hubungan yaitu interaksi yang terjadi bila seorang individu berhubungan dengan orang lain (antar individu), interaksi yang terjadi karena hubungan individu dengan kelompok, interaksi yang terjadi karena hubungan antar kelompok (Widyastuti,2014:2).

Psikologi sosial merupakan usaha untuk mempelajari perilaku sosial. Hal ini berkaitan dengan mengamati individu dan hubungan dengan situasi sosial, fokus utama psikologi sosial mengenai bagaimana dan mengapa individu berperilaku, berfikir dan memiliki perasaan tertentu dalam konteks situasi sosial. Situasi sosial dan hal ini adalah kehadiran orang lain secara nyata maupun secara imajinasi.

Psikologi sosial menganggap disiplin ilmunya sebagai usaha mencari pengertian tentang bagaimana pikiran, perasaan dan tingkah laku individu dipengaruhi oleh hadirnya orang-orang lain baik secara nyata maupun hanya berupa khayalan/imajinasi adanya orang lain.

Definisi psikologi sosial menurut para ahli ilmu psikologi sosial mencakup ruang lingkup sebagai berikut (Widyastuti,2014:3)

- a. WA Gerungan, menyatakan bahwa psikologi sosial adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari pengalaman dan tingkah laku individu sebagaimana telah dipengaruhi atau ditimbulkan oleh situasi-situasi sosial.
- b. Jones dan Gerard, psikologi sosial adalah sub disiplin dari psikologi, khususnya ilmu yang mempelajari tentang perilaku individu-individu sebagai fungsi dan rangsang-rangsang sosial.
- c. David G. Myres, psikologi sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang cara orang-orang berfikir, memengaruhi dan berelasi dengan satu dan lainnya.
- d. Brehm dan Kassin, psikologi sosial adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari cara individu berpikir, merasa dan bertingkah laku dalam latar belakang atau *setting* sosial.
- e. Michener dan Delamater, mendefinisikan psikologi sosial sebagai studi sistematis tentang sifat alami dan sebab-sebab dari perilaku sosial manusia.

Istilah individu berdasarkan pengertian diatas, bahwa unit analisa dari psikologi adalah lebih dititikberatkan pada individu, bukan pada masyarakat tertentu. Sedangkan yang dimaksud dengan rangsangan-rangsangan sosial adalah hal-hal di sekitar individu yaitu norma-norma, kelompok sosial dan produk-produk sosial lainnya (Widyastuti,2014:4).

Sebagai makhluk sosial kehadiran individu lain sangat berhubungan, sehingga setiap individu harus memahami apa yang diinginkan, apa yang dilakukan, apa yang disukai dan yang tidak disukai, dan bagaimana perilaku sekarang dan nanti yang dialami oleh setiap individu dalam berinteraksi. persepsi

sosial adalah proses yang digunakan untuk memahami dan mengetahui individu lain.

Menurut Baron dan Byrne (dalam Widyastuti, 2014:35) menunjukkan bahwa dalam persepsi sosial difokuskan pada empat aspek yaitu:

- a. Komunikasi nonverbal (*nonverbal communication*), komunikasi antara individu tanpa melibatkan isi bahasa lisan, namun mengandalkan bahasa non lisan dari ekspresi wajah, kontak mata gerak tubuh dan postur.
- b. Atribusi (*attribution*), proses kompleks dimana kita berusaha memahami alasan-alasan dibalik perilaku orang.
- c. Karakteristik pembentukan kesan (*impression formation*) serta mengelola kesan (*impression management*), yaitu proses dimana kita menyusun kesan tentang seseorang.
- d. Sejauhmana ketepatan persepsi sosial ini dapat dilihat dalam proses berpikir kompleks yang biasa kita lakukan berkontribusi terhadap hal ini. Misalnya betapa karakteristik fisik tertentu dapat membuat orang untuk mengembangkan sifat tertentu. Misalnya orang yang sangat menarik diperlakukan ramah oleh orang lain.

Berdasarkan pernyataan di atas psikologi sosial merupakan perilaku sosial yang berkaitan dengan hubungan antar individu saat berkomunikasi dan melakukan interaksi yang berhubungan dengan bagaimana individu berperilaku dan berpikir.

4. Psikolinguistik

Secara etimologi kata psikolinguistik berasal dari dua kata, yakni psikologi dan linguistik yang sebenarnya merupakan dua disiplin ilmu yang berbeda dan dapat berdiri sendiri. Meskipun merupakan dua disiplin ilmu yang berbeda, keduanya menaruh perhatian yang sangat besar terhadap bahasa dengan cara yang berlainan dengan tujuan yang berlainan pula.

Psikologi secara umum dan tradisional sering dikatakan sebagai ilmu yang mencoba mempelajari perilaku manusia dengan cara mengkaji hakikat stimulus, hakikat respon, dan hakikat proses-proses pikiran sebelum stimulus atau respon itu terjadi. Tujuan mengkaji proses berpikir itu ialah untuk memahami, menjelaskan, dan meramal perilaku manusia.

Linguistik secara umum dan luas merupakan suatu ilmu yang mempelajari hakikat bahasa, struktur bahasa, bagaimana bahasa itu diperoleh, bagaimana bahasa itu bekerja, dan bagaimana bahasa itu berkembang.

Pada mulanya istilah yang digunakan untuk psikolinguistik adalah *linguistic psychology* (psikologi linguistik) dan ada pula yang menyebutnya sebagai *psychology of language* (psikologi bahasa). Kemudian sebagai hasil kerja sama yang terarah dan sistematis, lahirlah satu ilmu baru yang kemudian disebut sebagai psikolinguistik (*psycholinguistic*).

Menurut Simanjuntak (dalam Acmad dan Abdulllah, 2012:103), psikolinguistik merupakan ilmu yang menguraikan proses-proses psikologis yang terjadi apabila seseorang menghasilkan kalimat dan memahami kalimat yang didengarnya ketika berkomunikasi dan bagaimana kemampuan berbahasa

itu diperoleh manusia. Membatasi psikolinguistik sebagai studi tentang bahasa dan pikiran.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya psikolinguistik merupakan sebuah cabang ilmu yang mengkaji bahasa, struktur bahasa, maupun perkembangan bahasa melalui proses berfikir untuk bertindak dalam berinteraksi.

5. Kartun Editorial

Kartun adalah sebuah gambar yang bersifat representasi atau simbolik, mengandung unsur sindiran, lelucon, atau humor Setiawan dalam Sumiati (2012:24) . Kartun biasanya muncul dalam publikasi secara periodik, dan paling sering menyoroti masalah politik atau masalah publik. Namun masalah-masalah sosial kadang juga menjadi target, misalnya dengan mengangkat kebiasaan hidup masyarakat, peristiwa olahraga, atau mengenai kepribadian seseorang (Setiawan dalam Nuhayati 2011:9).

Kartun (*cartoon*) adalah program televisi yang menggunakan animasi yang disebut film kartun. Film kartun dan animasi layar lebar pun meramaikan program televisi Indonesia, film kartun diperuntukkan bagi hiburan anak-anak, jam tayang program kartun pun biasanya taya pada pagi dan sore hari. Produksi film kartun atau animasi di Indonesia perkembangannya tidak sepesat di Jepang, Amerika, atau Malaysia dengan “Upin- Ipin”nya. (Latief dan Utud 2015:33).

Kartun editorial menyampaikan opini dalam situasi yang lebih santai. Meskipun pesan-pesan didalam kartun editorial sama seriusnya dengan pesan-

pesan yang disampaikan lewat berita, pesan-pesan kartun sering lebih menarik dibandingkan berita utama sehubungan dengan sifatnya yang menghibur Nurhayati (2011:3). Kartun editorial biasanya mengangkat cerita mengenai masalah-masalah kehidupan sosial di tengah masyarakat dalam berinteraksi dan bertindak.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa kartun editorial adalah sebuah gambar yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang bersifat lelucon yang biasaya disampaikan melalui media seperti televisi dengan megangkat cerita mengenai kebiasaan hidup masyarakat, peristiwa olahraga, atau mengenai kepribadian.

6. Program Televisi

Secara umum program televisi terbagi dua bagian, yaitu program hiburan populer disebut program *entertainment* dan informasi disebut juga program berita (*news*). Program informasi yaitu program yang sangat terikat dengan nilai aktualitas dan faktualitasnya, pendekatan produksinya menekankan pada kaidah jurnalistik. Adapun program hiburan itu program yang berorientasi memberikan hiburan kepada penonton (Latief dan Utud, 2015:5).

Film merupakan media seni paling mudah diandingkan seni lain seperti teater, tari, dan musik. Namun begitu film berkembang dengan cepat baik secara teknis maupun konten. Fim tidak dapat lagi dikaji melalui sinematografinya saja tetapi juga melalu disiplin ilmu lainnya (Mukarromah dan Zamroni, 2018:110)

Setiap program televisi memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Suatu program televisi dapat dapat didukung dengan unsur-unsur hiburan yang artistik, dengan tujuan agar program yang disajikan dapat memberikan nilai tambah agar menarik ditonton.

Tujuan suatu program siaran secara umum, yaitu memberikan hiburan, informasi, dan pendidikan kepada penonton. Secara khusus setiap program yang diproduksi memiliki tujuan sendiri-sendiri sesuai sasaran yang hendak dicapai.

Dapat disimpulkan televisi adalah sebuah program yang menayangkan sebuah informasi maupun hiburan yang memiliki tujuan untuk menghibur para pemirsanya (penonton).

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual memuat relevansi yang berhubungan dengan kerangka teoritis, kerangka konseptual bertujuan untuk mengarahkan peneliti dalam menganalisis. Analisis merupakan suatu kegiatan untuk menganalisis suatu masalah, oleh sebab itu beberapa hal yang dibahas pada kerangka teoritis dirangkumkan pada kerangka konseptual.

Psikologi merupakan cabang ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala kejiwaan manusia baik pikiran maupun perilaku baik yang sadar maupun yang tidak sadar terhadap interaksinya di lingkungannya. Teori Lacanian mengenai psikologi merupakan teori pengembangan dari Singmud Freud, Lacan mengatakan bahwa apa yang menggerakkan kehidupan manusia adalah hasrat.

Lacan mengemukakan bahwa sadar itu terstruktur seperti sebuah bahasa. Lacan telah menggantikan tiga struktur kepribadian Freud yaitu id, ego, dan superego, menjadi tantangan real, imejiner dan simbolis. Lacan mempunyai pendapat dan menentang pendapat Freud yang mengatakan bahwasannya Ego tidak selalu mengikuti Id, ada Super Ego yang menahan Id.

Psikolinguistik merupakan sebuah cabang ilmu yang mengkaji bahasa, struktur bahasa, maupun perkembangan bahasa melalui proses berfikir untuk bertindak dalam berinteraksi, dengan menggunakan kajian mengenai psikolinguistik akan memudahkan untuk membantu menganalisis mengenai psikologi pada kartun editorial “Adit Sopo Jarwo” melalui struktur bahasa yang digunakan.

Kartun editorial adalah sebuah gambar yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang bersifat lelucon yang biasanya disampaikan melalui media seperti televisi dengan mengangkat cerita mengenai kebiasaan hidup masyarakat, peristiwa olahraga, atau mengenai kepribadian. Kartun editorial “Adit Sopo Jarwo” setiap tokoh memiliki psikologi yang berbeda-beda dalam bertindak dan merespon ketika berinteraksi dengan lawan bicara maupun dengan khayalan pada diri sendiri.

Program televisi biasanya menayangkan sebuah informasi maupun hiburan yang memiliki tujuan untuk menghibur para pemirsanya (penonton). Program MNCTV merupakan sebuah program yang memiliki hiburan seperti cerita kartun “Adit Sopo Jarwo” yang menceritakan kehidupan sosial melalui setiap karakter dari tokohnya.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai psikologi Lacan pada kartun editorial “Adit Sopo Jarwo.” Peneliti tidak bermaksud menguji kebenaran hipotesis, sebagai pengganti hipotesis dirumuskan pernyataan penelitian yang akan dicari jawabnya melalui penelitian ini. Adapun pernyataan penelitian ini yakni terdapat psikologi Lacan pada tokoh sebuah kartun editorial “Adit Sopo Jarwo” yang ditayangkan pada program TV MNCTV.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus untuk melakukan sebuah penelitian karena objek yang dikaji berupa tokoh kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV. Berikut ini adalah tabel rincian waktu penelitian.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■																						
2	Bimbingan Proposal			■	■																				
3	Perbaikan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■											
4	Seminar Proposal													■											
5	Perbaikan dan Pengesahan Proposal													■											
6	Pengumpulan Data														■										
7	Analisis dan Penelitian															■	■	■	■						
8	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■		
10	Sidang Meja Hijau																						■	■	

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172), sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan pernyataan ahli tersebut maka sumber data primer pada penelitian ini adalah tayangan kartun editorial *Adit Sopo Jarwo*, sedangkan data sekunder yaitu psikologi Lacanian (aspek real,

imajiner dan simbolis) pada tokoh kartun editorial Adit Sopo Jarwo program MNCTV.

Pada tanyangan film tersebut peneliti mengambil lima episode yaitu yang terdiri dari beberapa tema. Adapun episode yang peneliti ambil untuk dianalisis yaitu episode 14 yang bertema Adel dimana?, episode, 24 Sunatan Masal Jangan Asal, episode 30 Ketika Piknik Bikin Panik, episode 36 Lomba Lari Bikin Wara Wiri, dan episode 114 Jebakan Untuk Kebaikan.

2. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:27), menyatakan terdapat dua macam data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data kualitatif, yang bersumber pada dialog yang terdapat dalam kartun *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV. Data yang akan dianalisis oleh peneliti berupa percakapan yang diucapkan atau disampaikan oleh setiap tokoh dan dipandang dari aspek real, imajiner, dan simbolis.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:9), dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah *human interest*, yaitu peneliti itu sendiri. Arikunto (2013:203), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan

kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif.

D. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2007:3) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, terdapat variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang diteliti adalah analisis aspek Real, Imajiner, dan Simbolis psikologi Lacan yang terdapat pada Kartun Editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah operasional variabel yang menjadi objek dari penelitian yang dilakukan.

- a. Analisis adalah suatu kegiatan untuk menjelaskan mengamati, serta menguraikan suatu masalah dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran pada suatu masalah dalam penelitian.
- b. Teori psikologi Lacan yaitu merupakan pengembangan teori dari Sigmund Freud. Lacan menjelaskan subjek melalui tiga kategori (*triad*), yakni Real, Imajiner, dan Simbolis .

- c. Kartun editorial merupakan bentuk penyampaian opini dalam situasi yang lebih santai.
- d. Program televisi merupakan sebuah program yang menayangkan sebuah informasi maupun hiburan yang memiliki tujuan untuk menghibur penonton.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013:203), mengemukakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian merupakan kunci atau alat utama dalam melakukan penelitian, instrumen yang dilakukan peneliti yaitu studi dokumentasi audio visual dengan menganalisis bahasa berdasarkan aspek real, imajiner dan simbolis setiap tokoh pada tayangan film kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* pedoman dokumentasi seperti terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Instrumen Analisis Psikologi Lacan Kartun Editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam Program MNCTV

No	Tema dan Episode	Menit	Nama Tokoh	Real	Imajiner	Simbolis
1						
2						
3						
4						
5						

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 243), teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sugiyono (2017: 335), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis aspek real, imajiner, dan simbolis pada kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV menggunakan tiga komponen yaitu reduksi data, *display* data, dan penggambaran kesimpulan. Langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di objek penelitian.
2. *Display* data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa lalu adalah teks bentuk naratif.
3. Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan yang dapat dilakukan selama penelitian berlangsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pemerolehan data penelitian ini peneliti terlebih dahulu menonton tayangan kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam Program MNCTV. Hal ini bertujuan agar peneliti memperoleh psikologi Lacanian (real, imajiner dan simbolis) pada tokoh kartun tayangan *Adit Sopo Jarwo* dalam Program MNCTV. Data tersebut akan dianalisis dengan Psikologi Lacanaian (real, imajiner, dan simbolis). Berikut ini data mengenai psikologi Lacanian (real, imajiner, dan simbolis) pada tokoh tanyangan film kartun editorial Adit Sopo Jarwo Program MNCTV.

Tabel 4.1
Data Analisis Psikologi Lacanian Kartun Editorial
***Adit Sopo Jarwo* dalam Program MNCTV**

No	Tema dan Episode	Menit	Nama Tokoh	Real	Imajiner	Simbolis
1	Adel Dimana? Episode (14)	0:54	Ayah	√	√	√
2	Adel Dimana? Episode (14)	2:29	Denis	√		√
3	Adel Dimana? Episode (14)	6:23	Adit	√		√
4	Sunatan Masal Jangan Asal Episode (24)	0:39	Bang Haji	√		√
5	Sunatan Masal Jangan Asal Episode (24)	3:21	Denis	√		√

6	Ketika Piknik Bikin Panik Episode (30)	1: 05	Jarwo	√		√
7	Ketika Piknik Bikin Panik Episode (30)	3:17	Jarwo	√	√	√
8	Lomba Lari Bikin Wara Wiri Episode (36)	0:36	Denis	√	√	√
9	Lomba Lari Bikin Wara Wiri (36)	2:23	Denis	√		√
10	Lomba Lari Bikin Wara Wiri (36)	6:26	Jarwo	√		√
11	Jebakan Untuk Kebaikan (114)	0:18	Jarwo	√		√

B. Analisis Data Penelitian

Tayangan kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV ini membahas mengenai psikologi Lacanian aspek (real, imajiner dan simbolis) pada tokoh kartun editorial *Adit Sopo Jarwo*. Adapun analisis data sebagai berikut:

1. Adel Dimana? (Episode 14)

a. Tokoh Ayah

(0:54) Ibu : Yah, tolongin bunda sebentar dong

Ayah: *Oke, bun, sebentar ya nak, ayah di panggil bunda dulu* (**Real**)
(ayah langsung menemui bunda)

Ayah: *Dit, Adel dimana?* (khawatir) (**Imajiner**)

Adit : Kan, tadi sama Ayah

Ayah : *Astafiruallah Adel* (menyesel dan panik) (**Simbolis**)

Berdasarkan kutipan di atas ketika ayah mengatakan “*Oke, bun, sebentar ya nak, ayah di panggil bunda dulu*” menunjukkan aspek **Real** yaitu adanya dorongan dan keinginan dari ayah yang langsung ingin menemui bunda, keinginan ayah untuk mengetahui sesuatu terlihat dari “*Dit, Adel dimana?*” Terlihat adanya aspek **Simbolis** disini ayah khawatir karena Adel tidak kelihatan, pada aspek **imajiner** pada tokoh ayah terdapat pada kutipan “*Astafiruallah Adel* “ menunjukkan sikap menyesal dan panik.

Tokoh ayah membuktikan bahwa adanya aspek simbolis muncul setelah adanya aspek imajiner ini sesuai dengan pendapat Singmund Freud yaitu super ego muncul setelah adanya id dan ego.

b. Tokoh Denis

(2:29) Denis: *Adit mau kemana Dit?* (**Real**)

Adit: Nyari Adel, den.

Denis:*Ha.. Adel hilang, terus kalau, Adel kenapa-kenapa gimana Dit? Kalau Adel diculik, kalau...*(Panik mau meneruskan percakapan tetapi dipotong oleh Adit) (**Imajiner dan Simbolis**)

Adit: eee Denis, kamu mau bantuin ngk?

Denis: *Ha.. iya Dit, aku ikut bantuin Adel..* (**Simbolis**)

Berdasarkan kutipan diatas, ketika Denis mengatakan “*Adit mau kemana Dit?*” terdapatnya aspek **Real** adanya keinginan dari Denis untuk mengetahui sesuatu, ketika tokoh Denis mengatakan “*Ha.. Adel hilang, terus kalau, Adel kenapa-kenapa gimana Dit? Kalau Adel diculik, kalau...*” (Panik mau meneruskan percakapan tetapi dipotong oleh Adit) terdapatnya aspek **Imajiner dan Simbolis** pada tokoh Denis, adanya keinginan dari Denis untuk mengatakan sesuatu, tetapi sesuatu itu tidak diteruskan oleh Denis karena dipotong oleh Adit yang megatakan *Denis kamu mau ikut ngak?*, lalu Denis langsung mengatakan “*Ha.. iya Dit, aku ikut bantuin Adel..*” adanya aspek **Simbolis** yang ditimbulkan oleh tokoh Denis.

Tokoh Denis membutuhkan bahwasannya Psikologi Lacanian yang mengatakan bahwa Real tidak selalu mengikuti Imajiner benar, karena ada simbolis yang menahannya.

c. Tokoh Adit

(6:23) Denis: Aduh Dit, gimana ini Dit, aku cari tangga dulu ya Dit..
 Adit : *Ngak ke buru Den* (mau manjat) (**Real**)
 Jarwo: Jangan Dit, bahaya itu..
 Adit: *Ngak bang Jarwo tenang aja* (**Real**)
 Jarwo: Nanti kalau kamu naik, dahannya patah, lah itu bahaya sama Aditnya juga.
 Adit: *Ngak bang, pokoknya Adit mau naik* (**Real dan Imajiner**)
 Jarwo: Kamu itu lo, kalau dibilangi sama orangtua, kok iyo, jawab aja
 Adit: *Pokoknya Adit mau naik!* (**Real dan Imajiner**)
 Denis : Jangan ribut sendiri dong, lihat itu Adelnya
 Jarwo dan Adit: **Diam!!!**
 Jarwo: Tolong Dit, kamu dengar saya.
 Adit : *Terus Adit harus gimana bang* (kesal, pasrah, dan tidak jadi manjat) (**Real dan Simbolis**)
 Jarwo : iya, ya, gimana kek, cari cara lain toh
 Adit: *iya, terus Adit harus gimana bang? Adelnya Kasihan* (**Imajiner**) (Adit pun tidak jadi manjat).

Berdasarkan kutipan diatas tokoh Adit terus mempertahankan keinginannya untuk menyelamatkan Adel dengan cara memanjat pohon terlihat dari kutipan “*Ngak bang Jarwo tenang aja*” adanya aspek **Real** yang ditimbulkan oleh tokoh Adit, “*Ngak bang, pokoknya Adit mau naik*” terdapatnya aspek **Real dan Imajiner**, “*Pokoknya Adit mau naik!*” Aspek **Real dan Imajiner** ditimbulkan kembali oleh tokoh Adit . Tetapi keinginan Adit berubah karena ada pengaruh dari tokoh Jarwo, sehingga menimbulkan Imajiner dari tokoh Adit terlihat dari kutipan “*iya, terus Adit harus gimana bang? Adelnnya Kasihan*” terlihat adanya aspek **simbolis** pada tokoh Adit (Adit pun tidak jadi manjat).

Tokoh Adit membutuhkan bahwasannya Psikologi Lacanian yang mengatakan bahwa Real tidak selalu mengikuti Imajiner benar, karena ada simbolis yang menahannya.

2. Sunatan Masal Jangan Asal (Episode 24)

a. Tokoh Bang Haji

(0:39) Bang Haji: *Begini Wo,tolong ente, bedua ini sama Sopo, jadi panitia buat sunatan masal. (Real)*

Jarwo : Wess, terus kita mesti ngapain bang?

Bang Haji: Kumpulin aja data semua anak-anak di kampung ini ye, Adit sama Denis sudah nyiapin yang lain soalnya dilapangan.

Jarwo : O, olo, acaranya sekarang toh bang?

Bang Haji: Yee

Jarwo : *Ya, gimana? Tapikan eee..eh..ee (memberikan kode, meminta sesuatu) (Imajiner)*

Bang Haji: *Jarwo-Jarwo ane paham udah ane siapin anggarannya (Simbolis)*

Jarwo : Gitu dong bang, gini ni yang namanya ketua RW idaman.

Berdasarkan kutipan diatas, aspek simbolis yang terdapat dari tokoh bang haji dipengaruhi oleh aspek imajiner dari tokoh Jarwo pada kutipan “*Ya, gimana? Tapikan eee..eh..ee*” (*memberikan kode, meminta sesuatu*) terlihat adanya aspek

Imajiner pada tokoh bang haji ketika tokoh Jarwo memberikan kode ingin meminta sesuatu, aspek simbolis dari bang haji langsung muncul walaupun tokoh jarwo hanya memberikan kode dengan tidak mengatakan keinginannya secara benar “*Jarwo-Jarwo ane paham udah ane siapin anggarannya*” terlihat adanya aspke **Simbolis**.

Tokoh bang haji berdasarkan kutipan diatas, sesuai dengan pendapat Lacanian yang mengatakan bahwa aspek simbolis bisa saja muncul setelah adanya aspek real.

b. Tokoh Denis

(3:21) Adit: Ayo Den, cepetan kita masuk

Denis: *Dit, aku takut Dit, eemm aku gak jadi sunat deh* (**Real**)

Adit: Yah, kok gak jadi sih Den, itu tu, lihat anak-anak kecil aja pada berani ayo sini cepetan, ntar ngantrinya lama lagi.

Denis: *Hmm, Ia Dit, Iya* (**Simbolis**)

Jarwo:Ini dia yang ditunggu-tunggu, Ayo Denis sekarang giliran kamu ayok buruan dokternya udah nunggu itu lo

Denis:(*menuju ke ruangan sunat, melihat situasi dan gerak gerik dari dokter*) *Hmm,,,aaa,, gak jadi- gak jadi aku takut wah,,wah,, awas-awas mingir-minggir.* (**Imajiner**)

Berdasarkan kutipan diatas, membuktikan bahwasannya aspek simbolis bisa muncul setelah adanya aspek real ketika aspek real dari tokoh Denis mengatakan “*Dit, aku takut Dit, eemm aku gak jadi sunat deh*” terlihat aspek **Real** pada tokoh Denis menimbulkan suatu keinginan , lalu adanya dorongan dari tokoh Adit untuk memerintah Denis agar jadi sunat, dan timbul aspek simbolis dari tokoh Denis “*Hmm, Ia Dit, Iya*” kutipan tersebut menunjukkan adanya aspek **Simbolis**, lalu munculah aspek **imajiner** dari Denis terlihat dari kutipan (*menuju ke ruangan sunat, melihat situasi dan gerak gerik dari dokter*) “*Hmm,,,aaa,, gak jadi- gak jadi aku takut wah,,wah,, awas-awas mingir-minggir*”.

3. Ketika Piknik Bikin Panik (Episode 30)

a. Tokoh Jarwo

(1:05) Lili: Kan ada bang Jarwo pa

Sopo: *Ya dek, kenapa de Lili? Ada apa ini? Weee* (senang dan menjuju Lili)
(**real**)

Ayah Lili: Ehemm (memberi kode)

Jarwo: *Oh, iya, iya, maaf-maaf, insaallah segera* (ngomong pelan-pelan tanpa meneruskan pembicaraan selanjutnya) (**simbolis**)

Lili: Bang Jarwo tolong anter Lili, ke... (pembicaraan dipotong oleh Jarwo)

Jarwo: *Piknik toh,, beres deh pokoknya, kalau buat dek Lili apa aja bisa pokoknya kapan kita mau..* (pembicaraan dipotong ayah lili)

(**Imajiner dan Simbolis**)

Ayah lili: Ehemm (memberikan kode kembali)

Jarwo: Lah, tapi,, aduh dek nanti habis kita antar barang-barang ini ya,, ndak apa-apa toh (**Simbolis**)

Berdasarkan kutipan diatas, terlihat aspek real dari tokoh Jarwo ditutup oleh aspek imajiner terlihat dari kutipan “*Oh, iya, iya, maaf-maaf, insaallah segera*” (ngomong pelan-pelan tanpa meneruskan pembicaraan selanjutnya) tokoh bang Jarwo meunculkan aspek **simbolis**, “*Piknik toh,, beres deh pokoknya, kalau buat dek Lili apa aja bisa pokoknya kapan kita mau..*”.(pembicaraan dipotong ayah lili) kutipan tersebut menunjukkan adanya aspek **Imajiner dan Simbolis** tetapi aspek imajiner tidak jadi diteruskan, aspek simbolis dari tokoh Jarwo muncul dipengaruhi oleh tokoh ayah Lili yang memberikan kode terlihat dari “*Ehemm (memberi kode) dan Ehemm*” (memberikan kode kembali).

Kutipan diatas, membuktikan bahwasannya aspek simbolis biasa saja muncul ketika imajiner tidak jadi terjadi sepenuhnya dan dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti adanya tokoh ayah yang memberikan kode dan menimbulkan aspek simbolis dari tokoh Jarwo.

b. Tokoh Jarwo

(3:17) Pak Anas: Ini Wo, besok antarkan minyak goreng dua kilo, mentega satu Kaleng.

Jarwo: *Beres pak Anas, insaallah, besok langsung tak antar pokonya, tenang Hehehe* (**Real**)

Pak Anas: Terimakasih, ya Wo

Jarwo: *Tapi kalau bisa ya,, tambahin dikit dong pilusnya* (**imajiner**)

Pak Anas: Ahhh.. apa kau bilang?

Jarwo: *Ngak apa-apa, permisi bang ya,, Assalamualaikum* (**Simbolis**)

Pak Anas: Waalaikumusalam

Berdasarkan kutipan diatas, terlihat bahwasannya aspek imajiner muncul setelah aspek real ada terlihat dari “*Beres pak Anas, insaallah, besok langsung tak antar pokonya, tenang Hehehe* “ kutipan tersebut menunjukkan aspek **Real** pada tokoh Jarwo adanya keinginan dari tokoh Jarwo untuk melakukan sesuatu , “*Tapi kalau bisa ya,, tambahin dikit dong pilusnya*” aspek **imajiner** terlihat dari tokoh Jarwo , aspek simbolis muncul setelah adanya aspek real dan imajiner *Ngak apa-apa, permisi bang ya,, Assalamualaikum* adanya aspek **Simbolis**.

Kutipan diatas, membutuhkan teori Sigmund Freud yang mengatakan bahwa aspek simbolis muncul setelah adanya aspek imajiner, atau ego selalu mengikuti Id.

4. Lomba Lari Bikin Wara Wiri (Episode 36)

a. Tokoh Denis

(0:36) Denis: *Aku pulang aja ya Dit?* (**Real**)

Adit: Kamu pasti bisa Den, kamu tinggal lari aja kok

Denis: Tapi aku takutnya entar ngak kuat Dit

Adit: Insaallah kamu bakalan kuat Den

Jarwo: *ee Denis, kamu itu lo, anak laki-laki, kok malah takut-takut biasanya, kamu lo, eeh, ayo berani* (**Imajiner**)

Denis: *Iya deh, iya* (**Simbolis**)

Berdasarkan kutipan diatas terlihat aspek, real, imajiner dan simbolis dari tokoh Denis, aspek simbolis muncul setelah adanya aspek imajiner, ”menunjukkan aspek **Real** pada tokoh Denis menimbulkan suatu keinginan dapat dilihat dari “*Aku pulang aja ya Dit?*”, “*ee Denis, kamu itu lo, anak laki-laki, kok malah takut-takut biasanya, kamu lo, eeh, ayo berani*” aspek **Imajiner** yang ditimbulkan oleh tokoh Jarwo, *Iya deh, iya* kutipan tersebut menunjukkan aspek **Simbolis**. Kutipan diatas sesuai dengan pendapat Singmund Freud.

b. Tokoh Denis

(2:23) Denis: *Aku capek Dit, aku udahan ajalah, mau pulang* (**Real**)

Adit: *Tenang aja Den, tinggal dikit lagi kok yang semangat ya Den, Oh iya dan sekarang kamu tarik napas panjang yang panjang bayangin, kalau kamu itu, di luar dari dunia lomba lari.* (**Imajiner**)

Denis: (membayangkan dan lanjut lari) (**Simbolis**)

Berdasarkan kutipan diatas, aspek simbolis dari tokoh Denis terlihat setelah munculnya aspek real terlihat dari kutipan “*Aku pulang aja ya Dit?*” **Real**, aspek Imajiner muncul dari tokoh Adit terlihat dari kutipan “*Tenang aja Den, tinggal dikit lagi kok yang semangat ya Den, Oh iya dan sekarang kamu tarik napas*”

panjang yang panjang bayangin, kalau kamu itu, di luar dari dunia lomba lari”.

aspek **Imajiner** yang mempengaruhi aspek simbolis dari tokoh Denis sehingga aspek dari imajiner dari tokoh Denis tidak muncul, sehingga tokoh Denis langsung menimbulkan aspek simbolis (membayangkan dan lanjut lari) kutipan tersebut menunjukkan terdapatnya aspek **Simbolis** pada tokoh Denis.

c. Tokoh Jarwo

(6:26) Ketika anak-anak nyasar dan sudah kembali

Jarwo : Anak-anak udah sampai semua, aman semua

Bang Haji: Wo, ane ingatin sekali lagi ya ye, kalau lakuin sesuatu itu harus fokus same konsentrasi, kalau kerja ente bener, urusan duit mah Insaallah bakal ngikut, paham ente?

Jarwo : *Iya bang, paham, terus saya harus gimana lagi bang?* (**Real**)

Bang Haji: Gini deh, biar ente ngerasain juga, sekarang ente lari keliling Bemo..

Jarwo : Ehh (terkejut)

Warga : Ayo lari bang, Jarwo cepat lari.

Jarwo : *Ngak ada yang lain bang?* (**imajiner**)

Bang Haji: Kagak ada

Jarwo : (bang Sopo pun lari) (**Simbolik**)

Berdasarkan kutipan diatas, adanya aspek real dari tokoh Jarwo “*Iya bang, paham, terus saya harus gimana lagi bang?*” Berdasarkan kutipan tersebut terdapatnya aspek **Real** dan adanya aspek **imajiner** “*Ngak ada yang lain bang?*” terlihat aspek **imajiner** pada tokoh Jarwo , meskipun aspek imajiner muncul tetapi ditutupi dengan aspek simbolis terlihat dari (bang Sopo pun lari) sikap bang Jarwo yang langsung bertindak menunjukkan aspek **Simbolik**, karena adanya dorongan imajiner dari warga “*Ayo lari bang, Jarwo cepat lari*”.

5. Jebakan untuk Kebaikan (Episode 114)

a. Tokoh Jarwo

(0:18) Jarwo: *Waduh, aaa, ini pasti isinya duit ini, hehehe pasti ngak salah*

Lagi (Real)

Adit: *Iya bang, mungkin isinya sekitar satu juta bang*

Sopo: *Iya bos, ini kayaknya banyak bos*

Adit: *Inikan tugas kita juga bang, kata pak Hajikan, kita harus menjaga kampung kita*

Jarwo: *Apo toh..a.. ngak ngerti aku apasih maksudnya..a.. we.. we..(Real)*

Adit: *Yah,, kan, kita belum tau bang, ini punya siapa jadi ya kita harus Tanya dulu siapa tau ada yang punya. (Imajiner)*

Jarwo: *Iya,ya wes, sekarang kita keliling kampung saja dulu, cari tau Siapa yang punya duit ini. Sebelum bang Haji nyampe, kita harus Tau siapa pemilik dari uang ini. Oke.. (Simbolis)*

Berdasarkan kutipan diatas, terlihat aspek-aspek real dari tokoh Jarwo seperti kalimat “*Waduh aaa ini pasti, isinya duit ini, hehe ini pasti ngak salah Lagi*”. Aspek **Real** Apo toh..a.. ngak ngerti aku apasih maksudnya..a.. we.. we.. **Real**, aspek imajiner terdapat pada tokoh Adit, terlihat dari kutipan “*Yah,, kan, kita belum tau bang, ini punya siapa jadi ya kita harus Tanya dulu siapa tau ada yang punya*”. Terdapatnya aspek **Imajiner** karena pengaruh aspek real dari tokoh Adit mempengaruhi tokoh Jarwo langsung menimbulkan aspek simbolis terlihat dari aspek **Simbolis** pada tokoh Jarwo. “*Iya,ya wes, sekarang kita keliling kampung saja dulu, cari tau Siapa yang punya duit ini. Sebelum bang Haji nyampe, kita harus Tau siapa pemilik dari uang ini. Oke..*” terdapatnya aspek Simbolis pada tokoh Jarwo.

Kutipan diatas menjelaskan mengenai teori Lacanian yang mengatakan aspek real dan imajiner tidak selalu bersama, tetapi ada aspek simbolis yang menahannya.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian, peneliti memberikan jawaban pernyataan terdapat teori Lacanian (aspek real, imajiner dan simbolis) pada tokoh tayangan kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV. Aspek real pada tokoh tayangan kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* merupakan suatu keinginan atau tindakan untuk melakukan sesuatu, aspek Imajiner pada tokoh tayangan kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* merupakan perwujudan untuk melakukan sesuatu berdasarkan aspek real, namun , aspek simbolis selalu muncul untuk menahan perwujudan dari aspek imajiner. Walaupun aspek imajiner dipengaruhi oleh tokoh yang lain.

Teori Lacanian yang mengatakan aspek real tidak selalu mengikuti aspek imajiner, tetapi ada aspek simbolis terlihat dari tokoh-tokoh pada tayangan kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV. Aspek simbolis pada tokoh kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* terlihat adanya keinginan dari tokoh (aspek real) , keinginan dari tokoh tersebut selalu ingin diwujudkan(aspek imajiner) akan tetapi perwujudan keinginan tersebut selalu tidak jadi dilakukan (aspek simbolis).

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, peneliti menemukan psikologi Lacanian (aspek real, imajiner, dan simbolis) pada tokoh tayangan kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam program MNCTV.

Adapun pada aspek real terdapat 11 data pada tokoh kartun Ayah, Denis, Adit, Bang Haji, dan Jarwo adanya keinginan untuk mengungkapkan dan melakukan sesuatu. Aspek imajiner terdapat 3 data pada tokoh Ayah, Jarwo, dan Denis adanya keinginan dari setiap tokoh untuk mewujudkan keinginan tersebut. Pada aspek simbolis terdapat 11 data, pada tokoh Ayah, Denis, Adit, Bang Haji, Jarwo keinginan untuk mewujudkan keinginan tersebut selalu ditutupi oleh aspek simbolis.

E. Keterbatasan Penelitian

Penyusunan skripsi ini peneliti masih banyak memiliki keterbatasan. Keterbatasan yang dialami peneliti yakni keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti dalam mengkaji objek penelitian, kesulitan menemukan buku-buku yang berkaitan dengan teori psikologi Lacanian, pemilihan diksi dan kalimat dalam skripsi ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis psikologi Lacanian (aspek real, imajiner, dan simbolis) pada kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* program MNCTV, peneliti menemukan aspek real, imajiner dan simbolis pada tokoh kartun editorial *Adit Sopo Jarwo*. Aspek Real pada tokoh kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* merupakan sebuah keinginan untuk melakukan, aspek imajiner merupakan perwujudan untuk melakukan keinginan tersebut, sedangkan aspek simbolis menahan untuk melakukan aspek imajiner.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teori Lacanian (aspek Real, imajiner, dan simbolis) dapat ditemukan pada kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* program MNCTV. Teori Lacanian yang mengatakan aspek imajiner tidak selalu mengikuti aspek real terlihat dalam tokoh kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* program MNCTV. Tokoh pada kartun editorial *Adit Sopo Jarwo* selalu menggunakan aspek simbolis untuk menahan aspek imajiner. Penelitian ini menemukan data psikologi Lacanian (aspek real, imajiner dan simbolis), aspek real terdapat 11 data, aspek imajiner 2 data, dan aspek simbolis 11 data.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, maka yang menjadi saran bagi peneliti yaitu:

1. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai psikologi Lacanian (aspek real, imajiner, dan simbolis)
2. Perlu adanya referensi-referensi yang lebih lengkap mengenai psikologi Lacanian (aspek real, imajiner, dan simbolis)
3. Perlunya peningkatan kualitas pengajaran sastra khususnya pada mata kuliah teori sastra, agar pengetahuan dibidang sastra lebih dapat berkembang.
4. Agar dapat menjadi referensi bagi peneliti lain, yang penelitiannya mengenai tentang psikologi Lacanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Matius. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Ahmad dan Abdullah. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Aptifive, Ricky. 2016. *Hasrat Nano Rianto dalam Cermin Cinta: Kajian Psikoanalisis Lacanian*. Jurnal Poetika. Vol. IV No. 2. Halaman 74-84.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2016. *Psikolinguistik*. Jakarta: Yayasan Ombor Indonesia.
- Harahap, Muharrina. 2017. *Wanita Batak dalam Cerpen "Tiurmaida" Karya Hasan Al Banna: Perspektif Lacanian*. Jurnal Daun Lontar, Tahun ke 3 No 4. Vol. V No. 4. Halaman 12-27.
- Jarvis, Matt. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Bandung: Nusa Media.
- Latif dan Utud. 2015. *Siaran Televisi*. Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung Kencana.
- Manik, Aptifive Ricky. 2016. *Hasrat Nano Riantiaro dalam Cermin Cinta: Kajian Psikoanalisis Lacanian*. Jurnal Poetika. Vol. IV No.2. Halaman 74-84.
- Mukarromah dan Zamroni. 2018. *Kajian Psikoanalisis Jacques lacan dalam Fim Opera Jawa (Analisis Fase The Real Tokoh Ludiro)*. Jurnal Publikasi Budaya. Vol.VI. Halaman 110-114.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2017. *Psikologi Umum Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: IKAPI.
- Sarito, Sarwono. 2016. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widyastuti. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambar Cover Adel Dimana, Episode 14



Adit & Sopo Jarwo | ⋮
E14: Adel Di Mana
MD Animation
4 bulan yang lalu · 643 rb x d...

Lampiran 2: Gambar Cover Sunatan Masal Jangan Asal, Episode 24



Adit & Sopo Jarwo | ⋮
E24: Sunatan Masal
Jangan Asal
☑ MD Animation

Lampiran 3: Gambar Cover Ketika Piknik Bikin Panik , Episode 30



Adit & Sopo Jarwo | ⋮
| E30: Ketika Piknik
Bikin Panik
☑ MD Animation

Lampiran 4: Gambar Cover Lomba Lari Bikin Wara Wiri, Episode 36



Adit & Sopo Jarwo
| E36: Lomba Lari
Bikin Wara Wiri
MD Animation

Lampiran 5: Gambar Cover Jebakan Untuk Kebaikan, Episode 114



#AditSopoJarwo #MDAnimation #MPic
Adit & Sopo Jarwo | E114: Jebakan
Untuk Kebaikan

Lampiran 6: Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Hardona Alfi Husni Afra Nasution
 NPM : 1502040129
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit Kumulatif : 183 SKS

IPK = 3,63

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Psikologis Lacanian Kartun Editorial <i>Adit Sopo Jarwo</i> dalam Program MNCTV	
	Analisis Tindak Tutur Bahasa Propaganda pada Spanduk Calon Legeslatif Periode 2019-2024 (Kajian Semantik)	
	Analisis Sociolinguistik Bentuk Bahasa Penolakan dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Aksara Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 23 Maret 2019
 Hormat Pemohon

Hardona Alfi Husni Afra Nasution

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7: Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Mahasiswa : Hardona Alfi Husni Afra Nasution
NPM : 1502040129
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Psikologi Lacanian Kartun Editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam Program MNCTV

sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

by Aca 24/4.2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 April 2019

Hormat Pemohon,

Hardona Alfi Husni Afra Nasution
Hardona Alfi Husni Afra Nasution

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua/Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8: Form K-3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2128 /IL.3/UMSU-02/F/2019
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
 tersebut di bawah ini :

Nama : **HARDONA ALFI HUSNI AFRA NASUTION**
 N P M : 1502040129
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Penelitian : **Analisis Psikologi Lacanian Kartun Editorial Adit Sopo Jarwo
 dalam Program MNCTV**

Pembimbing : **Mutia Febriyana, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
 yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **29 April 2020**

Medan, 25 Sa'ban 1440 H
 29 April 2019 M

Dekan



Dr. H/Elfrianto, M.Pd
 NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
 WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 9: Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 202381 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Hardona Alfi Husni Afra Nasution
 NPM : 1502040129
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Psikologi Lacanian Kartun Editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam Program MNCTV

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
21 Mei 2019	Perbaikan BAB I (Gitar Belalang Masalah dan Sistematika penulisan proposal)	↓
5 Juli 2019	Perbaikan BAB II (Penulisan kutipan langsung / teori Alfi dan sintesis pendapat Alfi thdy peneliti)	↓
19 Juli 2019	Perbaikan BAB III (Sumber data dan metode penelitian)	↓
20 Juli 2019	Instrumen Penelitian	↓
2 Agustus 2019	Penulisan Daftar Pustaka	↓
20 Agustus 2019	Perbaikan sistematika penulisan proposal	↓
27 Agustus 2019	ACC / penulisan proposal	↓

Medan, 27 Agustus 2019

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Mutia Febriyana, M.Pd

Lampiran 10: Surat Permohonan Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan kapten MukhtarBasri No.3 Medan 202381Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 27 Agustus 2019

Lamp : Satu Berkas
 Hal : Seminar Proposal
 Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP

Bismillahirrahmannirahim
 Assalamualaikum. Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap: Hardona Alfi Husni Afra Nasution

NPM : 1502040129

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Analisis Psikologi Lacanian Kartun Editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam Program MNCTV

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitans biaya seminar dua lembar fotocopy,
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Fotocopy K1, K2, K3,

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya sampaikan terimakasih.

Wassalam

Permohonan,

Hardona Alfi Husni Afra Nasution

Lampiran 11: Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 202381 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Hardona Alfi Husni Afra Nasution
 NPM : 1502040129
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Psikologi Lacanian Kartun Editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam Program MNCTV

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 27 Agustus 2019

Dosen Pembimbing,

Mutia Febriyana, M.Pd

Lampiran 12: Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 202381 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini:

Nama Lengkap : Hardona Alfi Husni Afra Nasution
 NPM : 1502040129
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Psikologi Lacanian Kartun Editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam Program MNCTV

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 30, bulan Agustus, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 06 September 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman., M. Hum.

Lampiran13: Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 202381 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

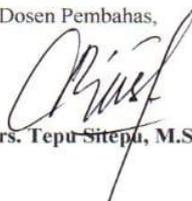
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Hardona Alfi Husni Afra Nasution
 NPM : 1502040129
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Psikologi Lacanian Kartun Editorial *Adit Sopo Jarwo* dalam Program MNCTV

Pada hari Sabtu, tanggal 30, bulan Agustus 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

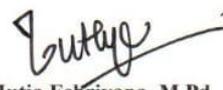
Medan, September 2019

Dosen Pembahas,

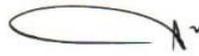

 Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,


 Mutia Febriyana, M.Pd

Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi,


 Dr. Mhd. Isman., M.Hum.

Lampiran 14: Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Hardona Alfi Husni Afra Nasution
 NPM : 1502040129
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Psikologi Lacanian Kartun Editorial Adit Sopo Jarwo dalam Program MNCTV

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 September 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

Hardona Alfi Husni Afra Nasution

Ketua Prodi



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 15: Surat izin Riset



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 0030 /II.3/UMSU-02/F/2019
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 23 Muharram 1441 H
 23 September 2019 M

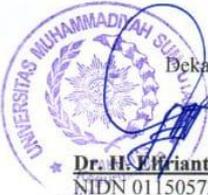
Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **HARDONA ALFI HUSNI AFRA NASUTION**
 N P M : 1502040129
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : **Analisis Psikologi Lacanian Kartun Editorial Adit Sopo Jarwo dalam Program MNCTV**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


 Dekan
Dr. H. F. Fianto, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 0115057302

** Pertinggal **

Lampiran 16: Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
 Nomor: ...28.../KET/IL.I-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Hardona Alfi Husni Afra Nasution
NPM : 1502040129
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Psikologi Lacanian Kartun Editorial Adit Sopo Jarwo dalam Program MNCTV"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Jumadil Awal 1441 H
 17 Januari 2020 M

Ketua UPT Perpustakaan,

 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

CS Scanned with CamScanner

Lampiran 17: Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 125/KET/II 2-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Hardona Alfi Husni Afra Nasution
NPM : 1502040129
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Jumadil Akhir 1441 H
 11 Februari 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

CS Scanned with CamScanner

Lampiran 16: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Hardona Alfi Husni Afra Nasution

Tempat/Tanggal Lahir : Alah Air, 22 Oktober 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Alamat : Jalan Telaga 7 No. 39 Kepulauan Riau

Orangtua

Ayah : Chaldon Nasution

Ibu : Hartati

Riwayat Pendidikan

SD MI Nurul Huda Kabupaten Karimun Tahun 2003-2009.

SMP Negeri 5 Meral Tahun 2009-2012.

SMA Negeri 3 Karimun 2012-2015.

Tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015 sampai sekarang.